

HASIL PENGOBATAN BRAKITERAPI *LOW DOSE RATE* (LDR) dan *HIGH DOSE RATE* (HDR) PADA KANKER SERVIKS STADIUM IIB-III B :  
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

NABILA KHOIRUNNISA

NIM : 1810312110

Pembimbing :

dr. Novita Ariani, Sp.Onk. Rad

Dr. dr. Alvarino, SpB, SpU (K)

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

## ***ABSTRACT***

### **Results of Low Dose Rate and High Dose Rate Brachytherapy in Stage IIB-III B Cervical Cancer : A Systematic Review**

**By  
Nabila Khoirunnisa**

The main treatment for stage IIB-III B cervical cancer is chemoradiation. One of the radiotherapy treatments used is high dose rate and low dose rate brachytherapy. This review was conducted to find out which is better between high dose rate and low dose rate brachytherapy.

This study is a systematic review using the PRISMA guideline. Three electronic databases were used is Pubmed, TRIP, CENTRAL databases. Articles were searched using inclusion and exclusion criteria. The research question used the PICO formula. The keywords used refer to the MeSH terms.

Total of 9 studies were included in the systematic review. Only one review compared low dose rate and high dose rate. The results of treatment between low dose rate and high dose rate showed no significant difference. The most common complications of HDR brachytherapy were gastrointestinal and genitourinary.

The use of lesser fractionation HDR brachytherapy is very beneficial in developing countries. Patient comfort and compliance will increase so as to prevent the discontinuation of treatment in the middle of the road.

**Keywords:** cervical cancer, brachytherapy, low dose rate, high dose rate

## ABSTRAK

### **HASIL PENGOBATAN BRAKITERAPI LOW DOSE RATE (LDR) dan HIGH DOSE RATE (HDR) PADA KANKER SERVIKS STADIUM IIB-IIIIB : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**

Oleh  
**Nabila Khoirunnisa**

Tatalaksana utama kanker serviks stadium IIB-IIIIB adalah kemoradiasi. Salah satu tatalaksana radioterapi yang dilakukan adalah brakiterapi high dose rate dan low dose rate. Tinjauan ini dilakukan untuk mengetahui mana yang lebih baik antara brakiterapi high dose rate dan low dose rate.

Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis dengan menggunakan metode PRISMA. Pencarian literatur dilakukan di pangkalan data Pubmed, TRIP, CENTRAL. Artikel dicari dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Pertanyaan penelitian menggunakan rumus PICO. Kata kunci yang digunakan merujuk pada MeSH terms.

Sebanyak 9 studi dimasukkan ke dalam tinjauan sistematis. Hanya satu tinjauan yang membandingkan low dose rate dan high dose rate. Hasil pengobatan antara low dose rate dan high dose rate secara umum menunjukkan hasil yang tidak signifikan berbeda. Komplikasi brakiterapi HDR paling sering mengenai gastrointestinal dan genitourinari.

Penggunaan brakiterapi HDR dengan fraksi lebih sedikit sangat menguntungkan di negara berkembang. Kenyamanan pasien dan tingkat kepatuhan akan meningkat sehingga mencegah dari berhentinya pengobatan di tengah jalan.

**Kata kunci:** kanker serviks, brakiterapi, low dose rate, high dose rate